

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Hakikatnya pendidikan sangat di perlukan dalam proses mendidik siswa. Menurut Iskandarwassid dalam buku Strategi Pembelajaran Bahasa (2008: 245) yang diperoleh dari IEA: AsiaWeeks, fakta pendidikan menunjukkan bahwa Indonesia, Venezuela, dan Trinidad-Tobago, kemampuan membaca penduduknya berada pada urutan terakhir dari 27 negara yang diteliti. Penelitian tersebut sangat memprihatinkan pendidikan khususnya pendidikan membaca di Indonesia.

Bahasa Indonesia diikrarkan sebagai bahasa persatuan sejak peristiwa Kongres Sumpah Pemuda. Hal tersebut memiliki implikasi diantaranya yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 33 menyatakan bahwa: “Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional”. Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam pembelajarannya terdapat mata pelajaran wajib yaitu bahasa Indonesia. Hal ini di dasari oleh PP nomor 32 Tahun 2013 Tentang

Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2013 Pasal 77I menyatakan bahwa: “Struktur Kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan bahasa”.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. BSNP (2007: 6) mengungkapkan bahwa: Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi: Mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Pada akhir pendidikan di SD/MI, telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan nonsastra.

Hasil survey yang dilakukan oleh *The Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2012 melaporkan bahwa dalam bidang membaca (*reading*), siswa-siswa Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 65 negara dengan skor rata-rata 396 di bawah Malaysia dengan skor rata-rata 398, Thailand dengan skor rata-rata 441, dan Singapura dengan skor rata-rata 542. Urutan pertama diperoleh siswa Shanghai China dengan skor rata-rata 570. Kemudian dalam bidang sains (*science*) siswa-siswa Indonesia berada pada urutan ke-64 dari 65 negara dengan skor rata-rata 382 juga di bawah Malaysia dengan skor rata-rata 420, Thailand dengan skor rata-rata 444, dan Singapura dengan skor rata-rata 551. Urutan pertama juga ditempati siswadari Shanghai China dengan skor rata-rata 580 (Gading, 2014). Laporan survei tersebut selain menunjukkan kualitas hasil pendidikan di Indonesia masih rendah, juga mengindikasikan proses pendidikan belum berhasil. (Ardianti1, 2015).

Membaca adalah salah satu ketarampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Membaca adalah suatu kegiatan proses yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan penulis dalam ragam tulisan. Proses ini dimaksudkan kegiatan aktif dan reseptif adalah mendapatkan pesan ragam tulisan. (Rukiati, 2013: 38).

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu belajar. Menurut Somadaya (2011: 10), membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut pendapat Djuanda, (2008:117) “Melalui pengajaran membaca pemahaman yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, siswa tidak saja memperoleh peningkatan kemampuan bahasa, tetapi juga peningkatan bernalar, kreativitas, dan penghayatan terhadap nilai-nilai moral”. Selain itu, dengan membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Cara meningkatkan membaca pemahaman siswa diperlukan pemecahan, salah satunya dengan menggunakan strategi *PQ4R*.

Menurut Trianto, (2007:146) “Strategi *PQ4R* digunakan untuk membantu mengingat apa yang dibaca”. Strategi *PQ4R* yang mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari *Preview* (membaca selintas), *Question* (Tanya-jawab), *Read* (membaca intensif), *Reflect* (memahami), *Recite* (mengingat), dan *Review* (mengulang), merupakan suatu metode membaca yang tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Langkah-langkah tersebut akan memberikan arahan bagi siswa bagaimana dapat memahami

suatu bacaan dan menemukan gagasan utama bacaan dengan mengikuti kegiatan dalam strategi *PQ4R*.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V MI Negeri 1 Garut Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, ditemukan beberapa masalah berkaitan dengan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V yang mengakibatkan siswa tidak bisa menentukan gagasan utama dari bacaan, belum mampu membuat ringkasan, belum mampu menceritakan kembali bacaan dengan bahasanya sendiri. Dampak lainnya ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas V tahun pelajaran 2016/2017 yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ulangan harian bahasa Indonesia aspek membaca belum maksimal yaitu dengan nilai 65. Data hasil belajar menunjukkan 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di MI Negeri 1 Garut kecamatan Cibatu Kabupaten Garut belum berhasil sehingga diperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut disebabkan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang berpusat pada guru sehingga siswa kesulitan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Oleh sebab itu, guru harus berinovasi untuk menentukan strategi pembelajaran yang dapat

menarik minat siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang “Penggunaan Strategi *PQ4R* untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (PTK di kelas V MI Negeri 1 Garut Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut?
3. Bagaimana peningkatan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut.

3. Mengetahui peningkatan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *PQ4R* di MI Negeri 1 Garut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *PQ4R*.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menemukan variasi pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan strategi *PQ4R* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Kerangka Pemikiran

Tarigan (2008: 58) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standars*), resensi kritis (*critikal reviw*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*patterns of ficion*).

Menurut Somadaya (2011: 11) seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
2. Kemampuan me nangkap makna tersurat dan makna tersirat.
3. Kemampuan membuat kesimpulan.

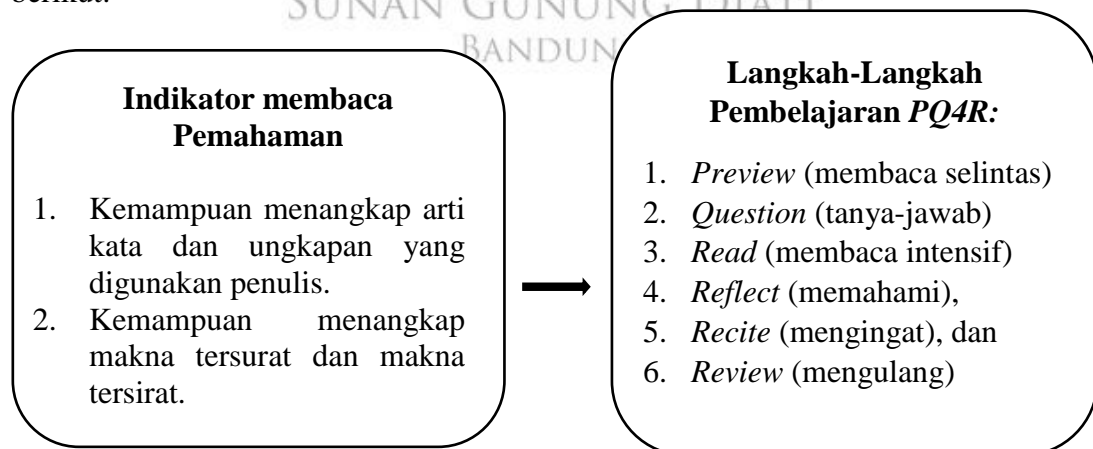
Menurut Somadaya (2011: 27) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklasifikasikan ke dalam dua faktor, yaitu: (1) faktor yang bersifat *intrinsik* (faktor yang berasal dari dalam pembaca), dan (2) faktor yang bersifat *ekstrinsik* (berasal dari luar pembaca). Faktor *intrinsik* antara lain kepemilikan kompetensi pembaca, minat, dan kemampuan membacanya, sedangkan faktor *ekstrinsik* diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu: (1) unsur yang berasal dari dalam teks bacaan, dan (2) unsur yang berasal dari luar lingkungan baca. Kategori pertama berkenaan dengan keterbacaan (*readibility*) dan organisasi teks atau wacana, sedangkan kategori kedua berkenaan dengan fasilitas, guru, model pengajaran dan lain-lain.

Menurut Trianto (2007: 146) menjelaskan bahwa “strategi *PQ4R* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses

belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku tentang bahasa Indonesia. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku bahasa Indonesia”. Penjelasan tersebut di perkuat dengan pernyataan Agus Suprijono (2013:103) dengan menjelaskan staretgi *PQ4R* dapat di awali melalui aktivitas membaca. Dengan kegiatan ini siswa akan memiliki *stock of knomledge*.

Strategi *PQ4R* yang mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari *Preview* (membaca selintas), *Question* (Tanya-jawab), *Read* (membaca intensif), *Reflect* (memahami), *Recite* (mengingat), dan *Review* (mengulang), merupakan suatu strategi membaca yang tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Langkah-langkah tersebut akan memberikan arahan bagi siswa bagaimana dapat memahami suatu bacaan dan menemukan gagasan utama bacaan dengan mengikuti kegiatan dalam strategi *PQ4R*.

Berdasarkan dukungan landasan teoritik yang diperoleh dari berbagai teori yang mendukung penelitian, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah “Dengan menggunakan strategi *PQ4R* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diduga dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah”.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait strategi pembelajaran *PQ4R* dan membaca pemahaman pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Dina Mayasari (2011)

Permasalahan yang ditemukan oleh Dina Mayasari adalah masalah penggunaan metode membaca dan mencatat yang diberikan oleh guru belum menunjang motivasi siswa untuk belajar, siswa nampak malas dan kurang bersemangat untuk membaca dan merangkum hasil bacaan, sehingga beliau mengadakan penelitian untuk skripsinya pada tahun 2011 dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Hasil dari penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran dapat meningkat melalui penerapan strategi *PQ4R* dengan persentase siswa yang mendapat nilai minimal 65 mencapai 100%.

2. Fathul Mubin (2013)

Tahun 2013 Fathul Mubin menyusun skripsi yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, recite, Review) untuk meningkatkan motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang*. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata

pelajar IPA Melalui strategi *PQ4R* pada siswa kelas V SD Negeri Karangdewa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dengan rincian mengungkapkan pendapat, penerimaan terhadap pelajaran, kesenangan belajar secara mandiri, keuletan dalam belajar dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar.

3. Priyati Oktavisari (2016)

Priyati Oktavisari menyusun skripsi pada tahun 2016 dengan mengangkat judul *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. Tujuan dari penelitian yang dilakukan beliau untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan mengapresiasi cerita pendek siswa kelas V SD di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan pengaruh signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan mengapresiasi cerita pendek. Hal ini harus menjadi perhatian guru dalam proses pembelajaran, guru perlu merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian relevan yang dikutip oleh peneliti dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai “*strategi PQ4R untuk meningkatkan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia*”, penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut diantaranya:

- a. Judul penelitian yang akan peneliti lakukan adalah “Penerapan Strategi *PQ4R* untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.
- b. Permasalahan yang di temukan berbeda. Permasalahan yang di temukan peneliti adalah penggunaan strategi pembelajaran yang konvensional yang menyebabkan rendahnya membaca pemahaman siswa
- c. Tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

